

KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI KEPULAUAN NIAS

Sri Wahyu Ningsih Waruwu¹, Chontina Siahaan²

¹)Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Kristen Indonesia

²)Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Indonesia

Email : srywaruwu15@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui atau meneliti bagaimana kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19 terutama antara komunikasi dari pemerintah serta penerimaan berita bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah Nias dalam menangani Covid-19. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi serta wawancara. Asal data dalam penelitian ini memberikan buku dan website resmi pemerintah kabupaten Nias. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 di kepulauan Nias sudah baik namun ada beberapa kelemahan. Kebijakan yang baik dan sesuai dengan arahan pemerintah pusat dipandang berasal dari beberapa indikator yaitu cara penanggulangan Covid -19 menggunakan strategi diantaranya strategi penutupan akses masuk, promotif, preventif, kuratif, dan kebijakan vaksinasi umum.

Kelemahan pada kebijakan ini ialah tidak tersampaikan informasi kepada masyarakat secara menyeluruh. Sebab, masyarakat mayoritas petani dan tidak memiliki alat komunikasi seperti handphone dan televisi. Kelemahan lainnya adalah program vaksinasi yang belum merata dengan memperhatikan syarat masing-masing masyarakat Nias.

Kata Kunci: Covid-19; Strategi Pemerintah; Komunikasi; Pencegahan

ABSTRACT

The background of the problem in this research is knowing or researching how government policies prevent the spread of covid-19, especially between communication from the government and receiving news for the community. The original purpose of this study was to find out the policies of the central government and the Nias regional government in dealing with Covid-19. This study used qualitative research methods, data was collected through observation and interviews. The origin of the data in this study provides books and the official website of the Nias district government. The results of this study indicate that the government's policy in preventing the spread of Covid-19 in the Nias islands is good but there are some weaknesses. A good policy and in accordance with the direction of the central government is seen as coming from several indicators, namely how to deal with Covid-19 using strategies including entry closure strategies, promotive strategies, preventive strategies, curative strategies and general vaccination strategies.

The weakness of this policy is that the information is not conveyed to the community as a whole because the majority of the people are farmers and do not have communication

tools such as cellphones and television. Another weakness is that the vaccination program is not evenly distributed by taking into account the requirements of each Nias community.

Keywords: Covid-19; government strategy; communication; prevention.

PENDAHULUAN

Secara *historical context*, Covid-19 merupakan penyakit menular yang mulai berkembang pada tahun 2019 saat ini menjadi konflik utama pada seluruh wilayah internasional. Virus corona muncul pertama di Kota Wuhan, China 30 desember 2019 . Masyarakat global diguncang dengan adanya wabah pandemi covid-19 (*corona virus disease*). Awal asal virus ini ialah terdeteksi pada insan dengan tandagejala peradangan paru-paru. Sesuai World Health Organization (WHO), Corona Virus Disease 19 (Covid 19) hingga saat ini telah beredar lebih 122 negara, termasuk Indonesia. Di negara Indonesia corona telah menyebar di 279 kabupaten/kota di 34 provinsi.

Bulan maret pemerintah resmi tetapkan corona menjadi kasus berskala nasional. Persoalan pertama covid-19 terdapat di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020. Perkara pertama kali terjadi penyebaran virus corona pada Indonesia yaitu (dua) warga Kota Depok, Jawa Barat diumumkan oleh Presiden Joko Widodo di hari Senin, 2 Maret 2020. Semenjak waktu itu, pandemi ini menyebar cepat sampai banyak sekali wilayah.. Dilansir kompas.com pada 1 oktober 2021 di Indonesia telah terjadi sejumlah 4.240.479 kasus positif, sembuh 4.283.90 dan meninggal 143.235 jiwa. Joko Widodo membentuk Satuan Tugas Covid-19 menjadi asal rujukan isu virus tersebut (Tribun News).

Wabah covid-19 menyodorkan cukup besar modifikasi sosial pada lingkungan masyarakat, tetapi masyarakat tetap melaksanakan kegiatan secara new normal dengan memastikan mengikuti protokol kesehatan. Lantaran persoalan itu, pemerintah pusat dan daerah menekan peningkatan serta penyebaran covid-19 menggunakan beberapa penanganan yang di lakukan dan menyampaikan peringatan bahaya covid-19. Terdapat beberapa upaya yang di lakukan dalam penyampaian bahaya covid-19 melalui media massa, penggerakan secara cepat kinerja satgas covid-19 serta pengenalan kepada masyarakat luas. Tentunya dalam hal ini komunikasi antara pemerintah sentra dan daerah dengan masyarakat sangat penting adanya. Adanya komunikasi serta berita yang di sampaikan melalui media-media tentunya akan memberikan pemahaman tersendiri kepada warga mengenai bahaya Covid-19 serta bisa mengikuti kebijakan terbaru pada era ini.

METODE

Tulisan ini merupakan penelitian kualitatif. Maksudnya, jenis metode penelitian yang mampu menyampaikan sesuatu yang berdasar pada data yang di terapkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang di pakai ialah studi kepustakaan mengumpulkan data dari buku, media berita, juga jurnal-jurnal penelitian lain sebelumnya. Penekanan dalam penulisan adalah kebijakan pemerintah pada Kepulauan Nias terkait penanganan Covid-19. Penelitian ini melakukan pendekatan konsep (*konseptual approach*) yang di lakukan sampai di temukannya suatu upaya pembenahan serta pendekatan baru guna menanggulangi permasalahan yang ada

DISKUSI

Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami tanda-tanda gejala ringan sampai sedang, serta akan pulih tanpa penanganan spesifik. Tetapi, sebagian orang akan mengalami sakit parah serta memerlukan kontribusi dari pihak medis. Tertular apabila menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah menyentuh bagian benda yang tercemar. Virus lebih simpel menyebar pada ruangan ber-AC serta pada kawasan ramai.

Mudahnya penularan virus COVID-19 dan akibat kemungkinan mematikan bagi mereka yang terpapar menyebabkan virus ini yang mengendalikan kecepatan penambahan pasien baru yang berkecimpung secara eksponensial. Berbagai lembaga kesehatan sudah menyimpulkan bahwa penurunan penyebaran virus COVID-19 sangat tergantung pada perubahan sikap seluruh masyarakat buat mencuci tangan, menggunakan masker bila berinteraksi, melakukan karantina sendiri, dan menjaga jarak fisik. Jika perubahan perilaku tak terjadi secara kolektif, konsekuensinya tidak hanya berdampak bagi kematian melainkan munculnya stress berat mereka yang ditinggalkan, aneka macam kehidupan ekonomi, sosial serta kesehatan mental masyarakat.

Presiden Indonesia, Jokowi meminta para kepala daerah buat memantau limitasi wilayahnya serta berkonsultasi dengan pakar medis buat menyelidiki setiap situasi. Sinkron status daerah tersebut jajaran pemda terus melakukan langkah-langkah yang efektif dan efisien menangani penyebaran dan dampak Covid-19, membentuk kebijakan wacana proses belajar dari rumah bagi pelajar dan mahasiswa, serta menghasilkan kebijakan ihwal tentang sebagian pekerja bisa bekerja di rumah menggunakan kolerasi online.

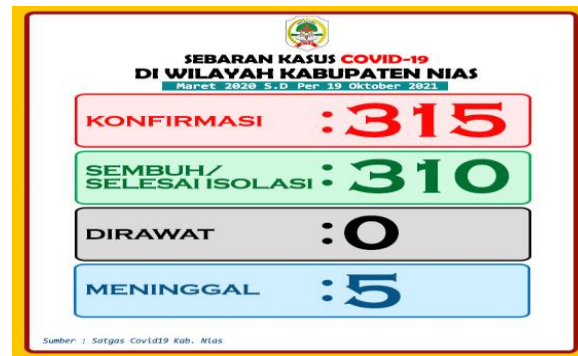
Mempertimbangkan status daerah itu, pemda Nias membentuk kebijakan buat mengundur kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta jumlah besar dan menaikkan pelayanan penyelidikan infeksi Covid-19 serta pengobatan secara aporisma seperti memanfaatkan kemampuan rumah sakit daerah.

Covid-19 di Kepulauan Nias

Persoalan pertama positif Covid-19 ditemukan pada Kepulauan Nias yaitu berawal dari warga yang positif asal Manado ke Nias buat menghadiri pemakaman orangtuanya. Isu ini berdasar dari surat yang dikeluarkan UPTD RSUD Gunungsitoli, yang memberitahukan bahwa salah satu warga yang berdomisili sementara di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli dinyatakan positif Covid-19 sinkron dengan hasil uji pengambilan spesimen SWAB TCM pada 17 Juni 2020. Masalah tersebut bermula atas kedatangan Saudara RL dari Manado ke Kota Gunungsitoli melalui jalur penerbangan di Bandar Udara Binaka pada tanggal 11 Juni 2020. Setelah sampai di Bandara Binaka anggota dari satuan tugas covid-19 Dinas Kesehatan Gunungsitoli melakukan Rapid Test dan hasilnya Non Reaktif (-).

Pada tanggal 16 Juni 2020, berdasarkan uji SWAB TCM TCM saudara RL dinyatakan Positif pada tanggal 17 Juni 2020 ketika dilakukan Rapid Test ulang dengan menggunakan lanjutan Reaktif (+), di RSUD. Akhirnya pasien dirawat dan di isolasi pada RSUD Gunungsitoli oleh anggota medis. Semenjak kasus ini di umumkan, jumlah kasus pada Kepulauan Nias semakin bertambah jumlahnya hingga saat ini.

Kemudian, ada kata baru yaitu masalah “Probable” yaitu masalah suspek menggunakan tanda-tanda Covid 19 tetapi belum menyampaikan statusnya positif atau negatif Covid 19.



Sinkron penelitian penulis dicermati dari fakta yang terjadi pada Kepulauan Nias bahwa mayoritas masyarakat Nias bekerja sebagai petani dan nelayan. Masyarakat yang bekerja pada sektor non-pemerintahan sangat sporadis di temukan terinfeksi serta positif covid-19 hal ini di sebabkan oleh sebagian masyarakat mempunyai imunitas dan pertahanan tubuh yang baik. Sebab mereka bekerja di luar dan jarang berkerumun pada tempat ramai. Serta isu yang unik yaitu di Kepulauan Nias awalnya jumlah pasien yang terinfeksi sangat sedikit sesuai data di atas yang terinfeksi juga berjumlah sedikit hal ini di sebabkan karena cepatnya responsif pemda di Kepulauan Nias membentuk kebijakan terbaru pada penanganan masalah covid-19 ini.

Kebijakan Pemerintah

Menangani pertambahan kasus covid-19 pemerintah daerah Kepulauan Nias menetapkan kebijakan terbaru dengan beberapa strategis. Adapun strategi-strategi yang diberlakukan oleh pemerintah di kepulauan Nias terbagi menjadi lima dalam hal kesehatan yaitu penutupan akses masuk, promotif, preventif, kuratif, dan umum vaksinasi penanganan penyebaran Covid-19.

Strategi Promotif

Pemerintah dalam strategi ini berperan mengajak masyarakat di Kepulauan Nias untuk meningkatkan imunitas tubuh mereka pada masa pandemi ini guna mempersiapkan kondisi tubuh untuk menghadapi virus covid-19. Dengan edukasi yang optimal, diharapkan angka fasilitas Covid-19 bisa ditekan semaksimal mungkin. Beberapa di antaranya adalah dengan tidak merokok serta berhenti mengonsumsi alkohol. Pemerintah juga menghimbau agar masyarakat kepulauan Nias menerapkan pola hayati yang bersih. Langkah-langkah proteksi mendasar yaitu mencuci tangan secara rutin, menjaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker serta memberlakukan etika batuk dan bersin seperti menutup mulut menggunakan tangan.

Strategi penutupan akses masuk

Langkah penutupan akses masuk merupakan langkah untuk mempercepat gugus tugas memutus rantai penyebaran covid-19 dan mempermudah penanganan bagi warga yang

terpapar. Akses pelabuhan serta bandara buat memasuki wilayah empat kabupaten dan satu kota ini ditutup pemerintah kabupaten Nias pada jangka waktu pendek. Penghentian sementara penerbangan tujuan Kepulauan Nias dilaksanakan mulai Kamis 17/9/2020 sedangkan, akses pelabuhan ditutup pada Selasa 15/9/2021/. Konvensi ini demi kebaikan beserta dalam penanganan Covid-19.

Strategi preventif

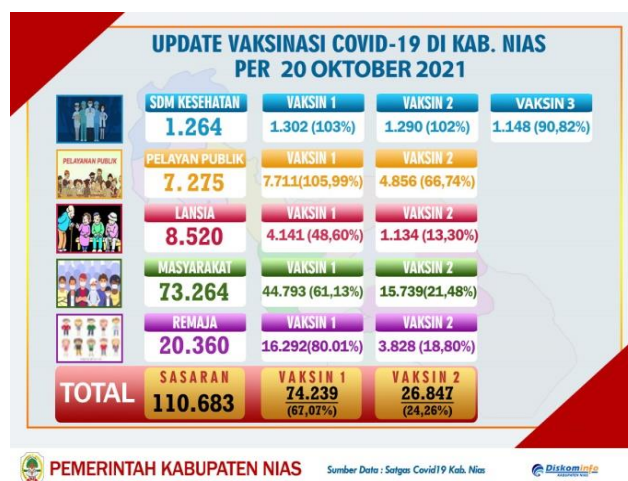
Kementerian Kesehatan (kemenkes) menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui Permenkes 9 tahun 2020 perihal pedoman PSBB dirangka akselerasi penanganan Covid-19 serta sebelumnya menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* bagi masyarakat. Selain itu, upaya preventif di kepulauan Nias pula yaitu menggunakan memasifkan 3T (*testing, tracing serta treatment*), menjauhi kerumunan, melakukan vaksinasi untuk memperbaiki pelayanan kesehatan serta sistem kerja forum kesehatan.

Strategi kuratif

Pemerintah melakukan strategi ini menggunakan cara mengobati orang yang telah sakit supaya tidak mangkat atau cacat. Pada tindakan kuratif yang disediakan yaitu tenaga kesehatan, obat, alkes, oksigen serta pembiayaan.

Strategi umum vaksinasi

Pada hukum yang di tetapkan Presiden Jokowi pada 5 Oktober 2020 ini disebutkan bahwa aplikasi pengadaan vaksin dan aplikasi vaksinasi covid-19 meliputi pengadaan vaksin, melaksanakan vaksin ,penyaluran pendanaan vaksin dan dukungan serta fasilitas kesehatan yang menunjang dalam menghadapi covid-19. “Vaksin ini adalah upaya pemerintah memutus rantai covid-19. Untuk itu mari kita dukung program pemerintahan pusat ini,” ajak Wabup pada sambutannya pada program vaksin perdana di Kabupaten Nias .



Hambatan dalam menyampaikan informasi Covid-19

Terdapat beberapa faktor yang diklaim sebagai kendala menyampaikan informasi covid-19 di Kepulauan Nias:

- Tak semua masyarakat di Kepulauan Nias mempunyai televisi dan gadget. Padahal, perkembangan masalah Covid-19 di beritahukan secara online yaitu sebagian informasi

di sampaikan melalui akun facebook,google,twitter, youtube dan media pemberitaan lainnya melalui info di televisi.

- Menggunakan adanya strategi pengadaan vaksin covid-19 beberapa warga Kepulauan Nias tidak bisa mengikuti vaksin di karenakan tidak merata adanya transportasi masyarakat menyebabkan sebagian masyarakat tidak bisa mengikuti vaksin yang diadakan oleh pemerintahan

Pemerintah dalam mengkomunikasikan bahaya covid-19

Ditengah ancaman pandemi Covid-19 komunikasi sangat diharapkan buat memberikan edukasi terhadap warga luas. Taraf akurasi berita yang diberikan menjadi hal krusial yang harus diperhatikan oleh pemberi isu. Dalam hal ini, komunikasi yang disampaikan pada masyarakat ialah pesan-pesan memakai bahasa simpel namun dapat dipahami masyarakat

Komunikasi antara pemerintah dan masyarakat harus dipahami dalam konteks arti virus korona. Konteks ini adalah salah satu cara dengan tujuannya dalam memerangi covid-19. Proses yang di lakukan oleh pemerintah merupakan suatu penyampaian ide, program, dan gagasan kepada masyarakat dalam menghadapi dan mengantisipasi penyebaran virus corona.

KESIMPULAN

Kebijakan publik pemerintah di Kepulauan Nias untuk menangani masalah covid-19 adalah strategi tujuannya hal ini seperti *PSBB* dan kebijakan-kebijakan lainnya bertujuan untuk menekan pertambahan kasus covid-19 di Kepulauan Nias. Kebijakan serta upaya yang dilakukan pada penanganan masih mengalami kendala bagi masyarakat yang belum memiliki alat komunikasi serta transportasi .

Penurunan perkara covid-19 tidak lepas dari kiprah masyarakat mengikuti setiap kebijakan-kebijakan baru yang telah di tetapkan oleh pemerintah pusat juga daerah. Selanjutnya dapat disarankan :

- Masyarakat harus adaptif dengan kebijakan pemerintah terbaru di era covid-19
- Pemerintah daerah wajib memberikan teladan pada masyarakat tentang pencegahan serta penanggulangan pandemi baik melalui media umum maupun media cetak.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i, 7(5), 395-402.

Hasrul, M. (2020). ASPEK HUKUM PEMBERLAKUAN PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) DALAM RANGKA PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). Journal Unhas, 3(2), 385–398

Ramdhani, A. & M. A. R. (2020). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. Jurnal Publik Uniga, 11(1), 3

Arum, R. (2020). Pembatasan Sosial di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau dari Sudut Pandang Politik. LawArXiv.

Sumber Web

OSFPREPRINTS. “Pembatasan sosial di Indonesia akibat virus corona ditinjau dari sudut pandang politik” <https://doi.org/10.31228/osf.io/g8ny3> di akses pada 21 oktober 2021.

<https://covid19.go.id/>

NIASKAB.GO.ID. “Data penyebaran covid-19 di Kepulauan Nias “<https://niaskab.go.id/covid19> di akses pada 19 oktober 2021

Kompas.id” Kasus pertama covid-19 ditemukan di kepulauan Nias”<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/06/20/kasus-pertama-covid-19-ditemukan-di-kepulauan-nias/> di akses pada 19 Oktober 2021

<https://gunungsitolikota.go.id/2020/06/kasus-pertama-positif-covid-19-di-kota-gunungsitoli/>

Kota Biltar . “ Perubahan istilah dalam penanganan covid-19 “<https://blitarkota.go.id/index.php/id/node/66072> di akses pada 20 oktober 2021

Kompaspedia.kompas.id “Kebijakan covid-19 dari PSBB hinga PPKM empat level”<https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level> di akses pada 21 oktober 2021

Kompaspedia.kompas.id “ kebijakan pemerintah menangani covid-19 sepanjang semester II 2020” <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pemerintah-menangani-covid-19-sepanjang-semester-ii-2020>. Di akses pada 21 oktober 2021

Bnpb.go.id “Presiden tetapkan Covid-19 sebagai bencana berskala Nasional <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional> di akses pada 20 Oktober 2021

BusinesInsight. ‘Hanya Dengan Upaya Preventif 3M dan 3T, Pandemi Covid-19 Bisa Kita Tekan” <https://insight.kontan.co.id/news/hanya-dengan-upaya-preventif-3m-dan-3t-pandemi-covid-19-bisa-kita-tekan> di akses pada 22 oktober 2021.

Beritasatu.com ‘Covid-19, Akses ke 4 Kabupaten dan 1 Kota di Kep Nias Akan Ditutup’.<https://www.beritasatu.com/nasional/676491/covid19-akses-ke-4-kabupaten-dan-1-kota-di-kep-nias-akan-ditutup> di akses pada 06 November 2021.

Media Indonesia. “ Komunikasi pemerintah dalam menghadapi corona”<https://mediaindonesia.com/opini/294351/komunikasi-pemerintahan-dalam-menghadapi-korona>. Di akses pada 19 oktober 2019.